

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk yang Berlokasi di Padalarang mengenai peranan analisis laba kotor terhadap penilaian efisiensi dan efektivitas bagian produksi dan penjualan, penulis mencoba membuat kesimpulan dan saran sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Ada beberapa kesimpulan yang dapat penulis uraikan berkenaan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Perusahaan belum menggunakan analisis perubahan laba kotor terhadap penilaian efisiensi dan efektifitas bagian produksi dan bagian penjualan.
2. Hal- hal yang menyebabkan adanya perubahan laba kotor disebabkan oleh adanya peningkatan atau penurunan laba kotor. Adanya peningkatan atau penurunan laba kotor ini kemudian akan dianalisis dengan menggunakan analisis laba kotor.
3. Perusahaan mengalami peningkatan laba kotor yang cukup signifikan apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan laba kotor ini kemudian dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan analisis laba kotor, lalu hasil dari analisis ini digunakan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas bagian produksi dan penjualan, yaitu sebagai berikut:

Pada bagian produksi, dapat dikatakan bahwa terjadi penurunan efisiensi pada tahun 2006 bila dibandingkan pada tahun 2005, karena dengan menggunakan selisih harga pokok produk sebagai tolak ukurnya, didapatkan selisih yang tidak menguntungkan. Ini berarti, bagian produksi tidak melakukan kegiatan produksinya secara efisien bila dibandingkan dengan tahun 2005. Harga pokok dari ketiga produk yang dijual mengalami kenaikan pada tahun 2006.

Pada penilaian efektivitas pada bagian produksi dengan menggunakan selisih volume HPP sebagai tolak ukurnya mendapatkan hasil selisih yang tidak menguntungkan. Hal ini berarti kegiatan bagian produksi dapat dikatakan tidak lebih efektif dibandingkan tahun sebelumnya karena jumlah produk yang dihasilkan lebih banyak sehingga terdapat peningkatan biaya. Namun dengan demikian walaupun adanya peningkatan harga pokok produksi yang menyebabkan peningkatan biaya hal ini tetap tidak mempengaruhi peningkatan laba kotor perusahaan karena hal ini disebabkan oleh peningkatan efisiensi dan efektifitas bagian penjualan, karena penjualan tahun 2006 mengalami peningkatan penjualan yang sangat signifikan apabila dibandingkan dengan penjualan 2005 sehingga mengakibatkan adanya kenaikan laba kotor yang cukup signifikan.

Untuk lebih jelas lagi akan dianalisis lebih lanjut penilaian terhadap efisiensi dan efektifitas bagian penjualan sebagai berikut:

- Untuk penilaian efisiensi bagian penjualan tidak dilakukan di dalam penelitian ini, karena penilaian efisiensi bagian penjualan efisiensi

bagian penjualan akan menyangkut biaya penjualan, dan di dalam perhitungan laba kotor ini biaya penjualan tidak termasuk di dalamnya.

- Penilaian atas efektivitas bagian penjualan dengan menggunakan selisih volume penjualan, dapat dikatakan bahwa bagian penjualan bekerja secara efektif pada tahun 2006. Hal ini ditunjukkan oleh selisih volume penjualan yang menguntungkan, yang juga disebabkan peningkatan volume penjualan pada masing-masing dari ketiga jenis produk yang dijual oleh perusahaan. Sedangkan bila menggunakan selisih komposisi penjualan sebagai tolak ukur penilaiannya didapatkan selisih yang menguntungkan yang berarti bagian penjualan telah bekerja dengan cukup efektif. Secara keseluruhan, dengan menggunakan kedua tolak ukur tersebut, didapatkan kesimpulan bahwa bagian penjualan bekerja dengan efektif atau terjadi peningkatan efektivitas dari bagian penjualan pada tahun 2006 bila dibandingkan dengan tahun 2005.
4. Penilaian atas efisiensi dan efektivitas bagian produksi dan penjualan pada tahun 2006 secara keseluruhan menunjukkan hasil sebagai berikut:
- Pada bagian produksi, terjadi penurunan efisiensi dan penurunan efektivitas pada tahun 2006 dibandingkan dengan tahun 2005.
 - Pada bagian penjualan, terjadi peningkatan efektivitas pada tahun 2006 dibandingkan dengan tahun 2005.

5.2 Saran

Setelah menganalisis kenyataan yang ada di perusahaan dan membandingkannya dengan teori-teori yang telah dipelajari oleh penulis, maka penulis menyarankan hal-hal di bawah ini dengan harapan agar dapat menjadi masukan yang berharga bagi perusahaan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan disarankan menggunakan metode analisis laba kotor untuk menilai perubahan laba kotor perusahaan yang dijadikan dasar pengukuran efisiensi dan efektifitas, sehingga dapat diketahui laba kotor yang seharusnya dicapai perusahaan, yang dapat dijadikan standar dalam penilaian efisiensi dan efektifitas perusahaan.
2. Perusahaan perlu memperhatikan hal-hal apa saja yang dapat menyebabkan adanya perubahan laba kotor sehingga sehingga dapat mengetahui terjadinya peningkatan atau penurunan laba kotor dimasa yang akan datang.
3. Untuk lebih meningkatkan efisiensi dan efektifitas bagian produksi dimasa yang akan datang, perusahaan sebaiknya lebih menekankan pengeluaran biaya yang tidak penting seperti pemborosan-pemborosan sehingga akan mengurangi biaya yang dikeluarkan untuk
4. Untuk lebih meningkatkan laba dimasa yang akan datang, perusahaan sebaiknya memberikan bonus kepada karyawannya, apabila jumlah laba tertentu yang ditargetkan tercapai, sehingga akan meningkatkan semangat dan motivasi para karyawan untuk bekerja lebih baik,

yang pada akhirnya akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan secara keseluruhan.